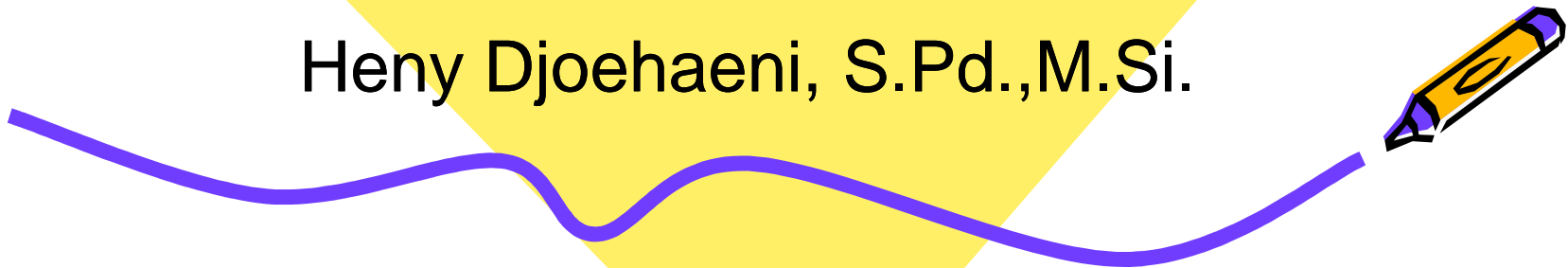




PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK KANAK

Oleh:

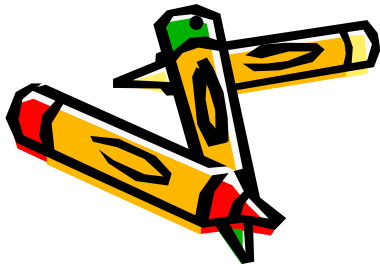
Heny Djoehaeni, S.Pd.,M.Si.



Perencanaan

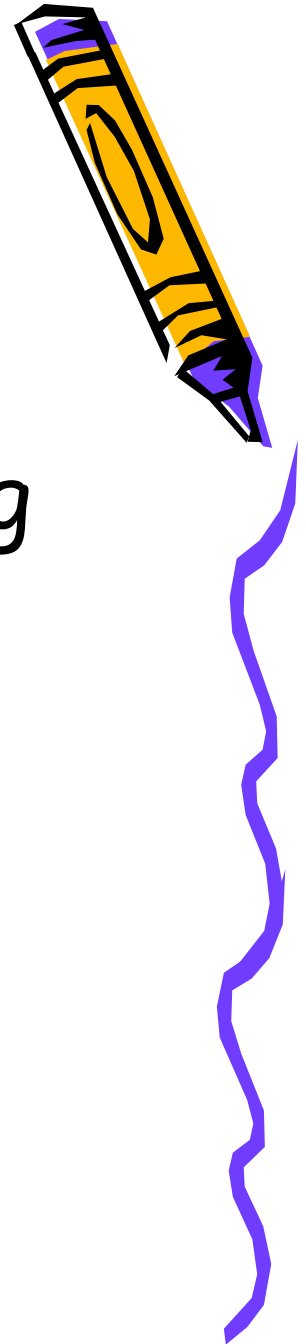
- Secara garis besar perencanaan pengajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang dipakai untuk menilai tujuan tersebut, materi bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, serta alat atau media apa yang diperlukan.

(R. Ibrahim, 1993).



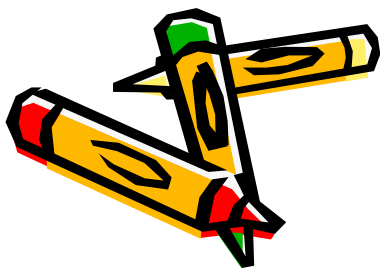
Tujuan

merupakan harapan/arrah yang ingin dicapai dalam satu kegiatan pembelajaran



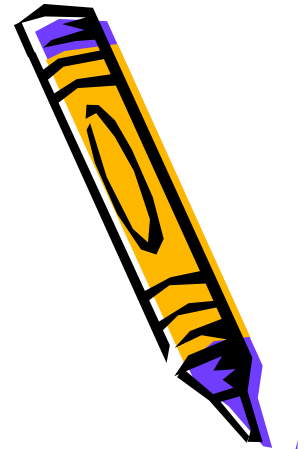
Materi Pelajaran

merupakan pesan yang harus disampaikan kepada siswa. Atau dengan kata lain disebut sebagai bahan belajar. Bahan yang akan diajarkan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pembelajaran di TK tidak menyajikan bidang studi akan tetapi materi disajikan kedalam tema-tema belajar.



Tema

- merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada peserta didik secara utuh. Tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa peserta didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna.



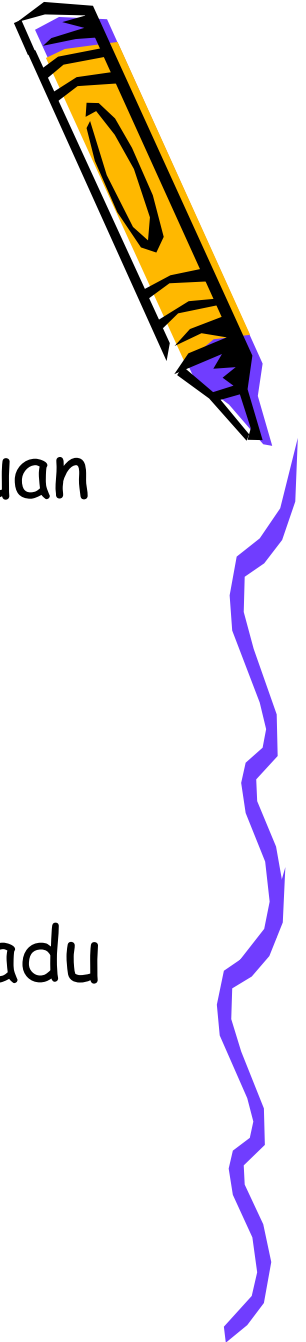
Kegiatan belajar

Meliputi kegiatan apa yang akan dilakukan anak dan kegiatan apa yang dilakukan guru dalam memfasilitasi belajar anak.



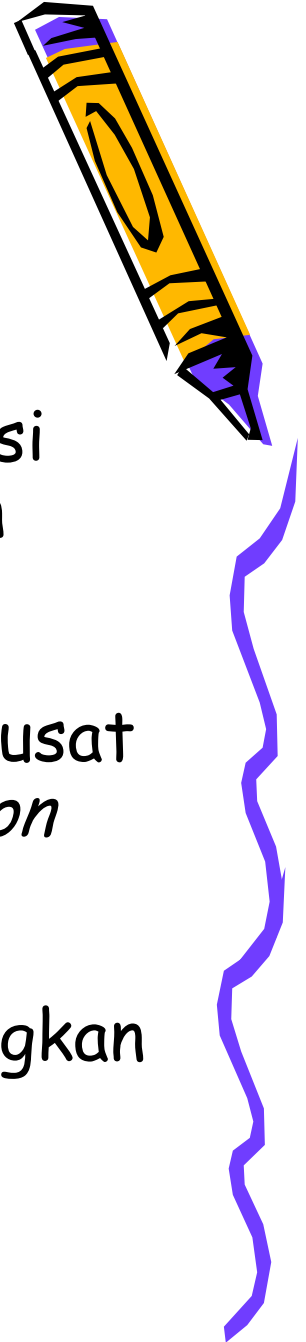
Kegiatan belajar

- Kegiatan harus berorientasi pada tujuan atau untuk Taman Kanak-Kanak harus berorientasi pada kemampuan anak.
- Kegiatan pembelajaran harus berorientasi pada perkembangan.
- Kegiatan pembelajaran harus berorientasi pada kegiatan yang terpadu berpusat pada tema.



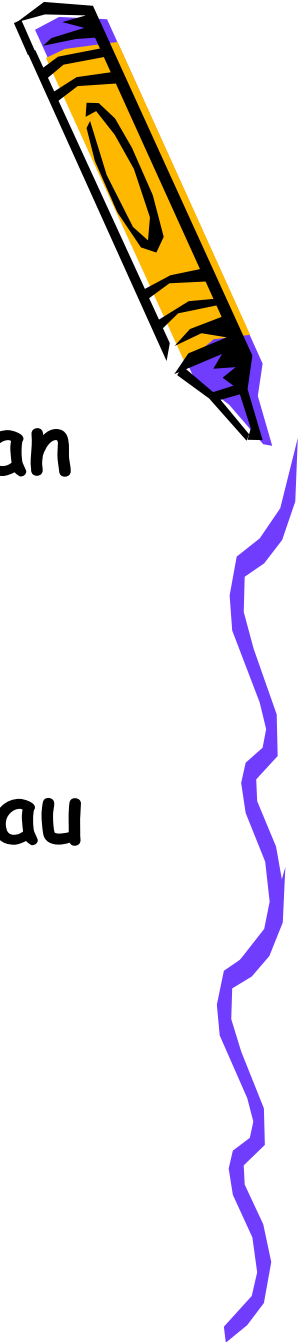
Kegiatan belajar

- Kegiatan pembelajaran harus berorientasi pada bermain karena bermain merupakan wahana belajar bagi anak.
- Kegiatan pembelajaran harus menggambarkan pembelajaran yang berpusat pada anak dan bersifat langsung (*hands on experience*)
- Kegiatan pembelajaran harus menggambarkan kegiatan yang menyenangkan



Media dan sumber belajar

- Alat atau sumber yang digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran. Guru dapat merancang sendiri alat atau sumber yang akan digunakan atau menggunakan media yang sudah jadi.



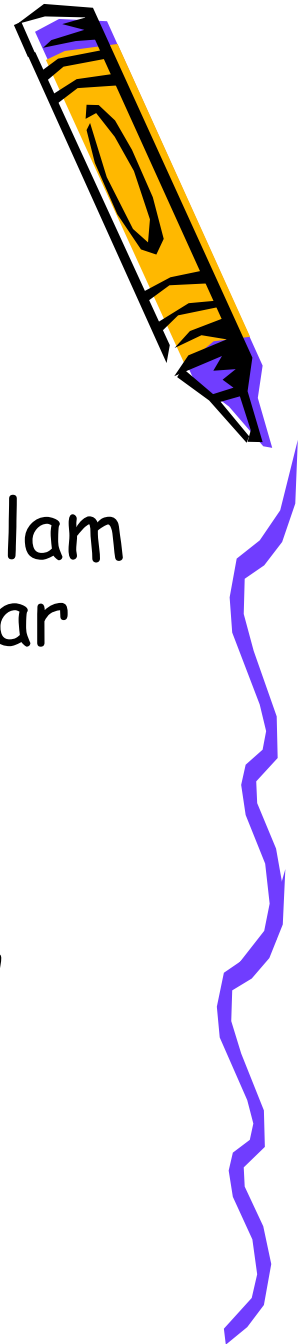
Silabus

- merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus disusun secara sistematis dan berisikan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk memenuhi target pencapaian Kompetensi Dasar.



Standar Kompetensi

- merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam suatu bidang pengembangan. Standar kompetensi yang diharapkan pada pendidikan TK adalah tercapainya tugas-tugas perkembangan secara optimal sesuai dengan standar yang telah dirumuskan.



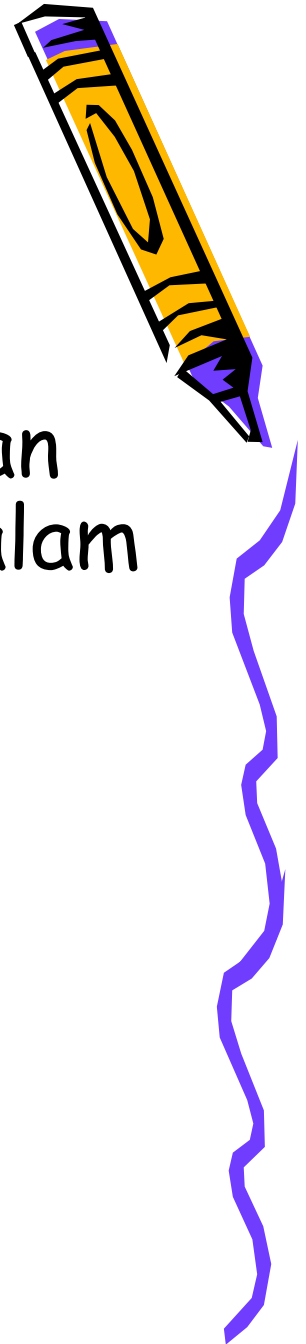
Kompetensi Dasar

- merupakan pernyataan yang diharapkan dapat diketahui, disikapi dan dilakukan peserta didik



Hasil Belajar

- merupakan pernyataan kemampuan peserta didik yang diharapkan dalam menguasai sebagian atau seluruh kompetensi yang dimaksud. Hasil belajar juga merupakan hasil kegiatan setelah peserta didik mengalami pembelajaran dalam kompetensi tertentu.



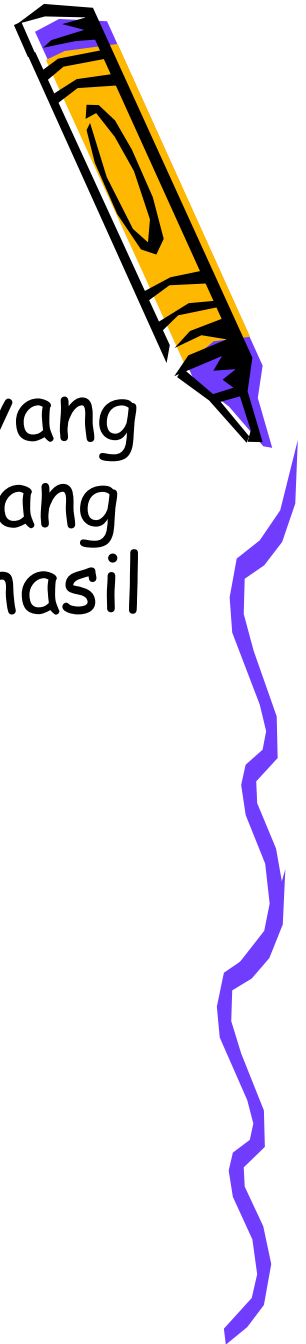
Indikator

- merupakan kompetensi dasar yang lebih spesifik dan operasional yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran. Apabila serangkaian indikator dalam Kompetensi Dasar sudah dapat dicapai oleh anak didik, berarti target Kompetensi Dasar tersebut telah terpenuhi.



Perencanaan Semester

- merupakan program pembelajaran yang dipetakan berisi jaringan tema, bidang pengembangan, kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema, dan sebarannya ke dalam semester 1 dan 2.



Perencanaan Mingguan

- disusun dalam bentuk satuan kegiatan mingguan (SKM). SKM merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan subtema.



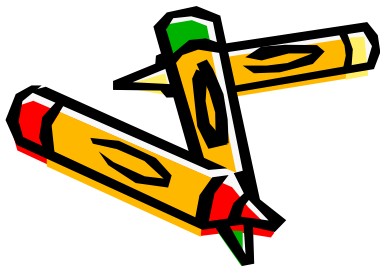
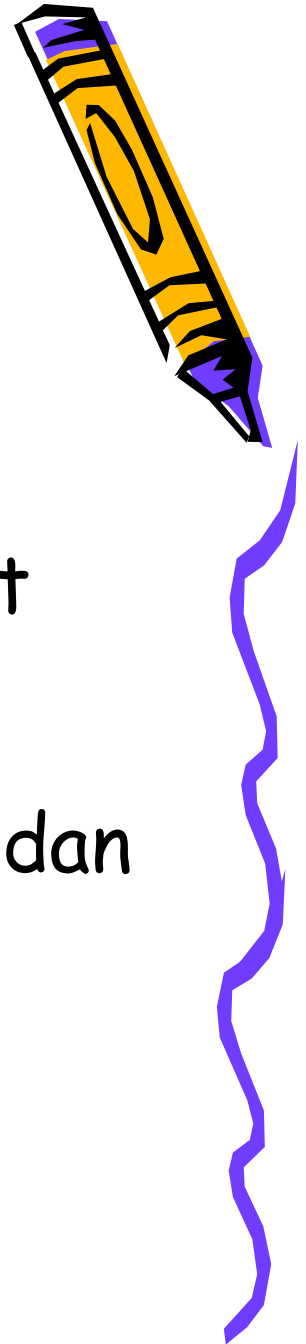
Perencanaan Harian

- disusun dalam bentuk satuan kegiatan harian (SKH). SKH merupakan penjabaran dari satuan kegiatan mingguan (SKM). SKH memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari.



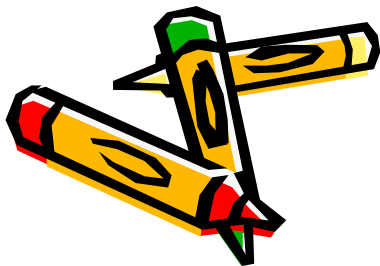
Perencanaan Harian

- *Kegiatan awal* merupakan kegiatan untuk pemanasan dan dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain, misalnya berdoa/mengucapkan salam, membicarakan tema atau subtema, dan sebagainya.



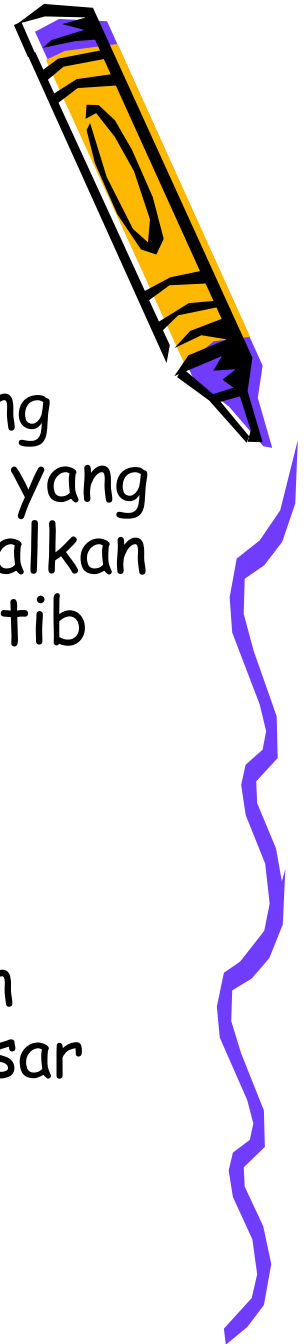
Perencanaan Harian

- *Kegiatan inti* merupakan kegiatan yang dapat mengaktifkan perhatian, kemampuan, sosial dan emosional anak. Kegiatan ini dapat dicapai melalui kegiatan yang memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen sehingga dapat memunculkan inisiatif, kemandirian dan kreativitas anak, serta kegiatan yang dapat meningkatkan pengertian-pengertian, konsentrasi dan mengembangkan kebiasaan bekerja yang baik.



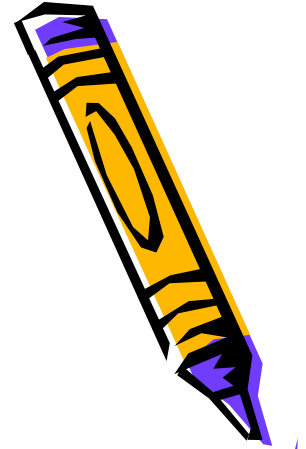
Perencanaan Harian

- *Istirahat/Makan* merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengisi kemampuan anak yang berkaitan dengan makan, misalnya mengenalkan kesehatan, makanan yang bergizi, tata tertib makan yang diawali dengan cuci tangan kemudian makan dan berdoa sebelum dan sesudah makan. Setelah kegiatan makan selesai, anak melakukan kegiatan bermain dengan alat permainan di luar kelas dengan maksud untuk mengembangkan motorik kasar anak dan bersosialisasi



Perencanaan Harian

- *Kegiatan akhir* merupakan kegiatan penenangan yang dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan yang dapat diberikan pada kegiatan akhir, misalnya membacakan cerita dari buku, mendramatisasikan suatu cerita, mendiskusikan tentang kegiatan satu hari atau menginformasikan kegiatan esok hari, menyanyi, berdoa, dan sebagainya.



SEKIAN
&
TERIMA KASIH

